

Sistem Informasi Pegawai Pada Balai Diklat Keagamaan Palembang

Baginda Pane^{1*}, John Roni Coyanda², K. Ghazali³

^{1,2,3}Universitas Indo Global Mandiri

¹2019210107@students.uigm.ac.id, ²coyanda@uigm.ac.id, ³go@uigm.ac.id



Histori Artikel:

Diajukan: 21 Oktober 2023

Disetujui: 29 Oktober 2023

Dipublikasi: 2 November 2023

Kata Kunci:

Sistem Informasi, Cuti, Pegawai, Prototype, Diklat

Digital Transformation

Technology (Digitech) is an

Creative Commons License This work is licensed under a

Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International (CC BY-NC 4.0).

Abstrak

Sistem Informasi Pegawai ini adalah untuk dapat menghasilkan sumber informasi yang akurat, tepat guna juga efektif dan efisien sesuai dengan perkembangan teknologi. Pada Balai Diklat Keagamaan (BDK) Palembang merupakan salah satu lembaga diklat yang berperan dalam meningkatkan kompetensi Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Kementerian Agama. Dengan di buat sistem informasi pegawai dapat membantu pengolahan data pegawai, absensi, dan memudahkan pegawai dalam melakukan pengajuan cuti. Pada penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara serta studi pustaka dari beberapa penelitian sebelumnya. Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi, maka penulis akan memberikan alternatif pemecahan masalah dengan membuat sistem informasi pegawai yang berjalan saat ini dengan terkomputerisasi berbasis web. Dengan sistem terkomputerisasi ini diharapkan dapat mempermudah pegawai dan kepegawaian dalam memperoses absensi dan cuti.

PENDAHULUAN

Penggunaan teknologi dan sistem informasi jaman ini meningkat seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi komputer (software dan hardware), internet, serta kesadaran masyarakat menggunakan komputer untuk mempermudah pekerjaan. Beberapa manfaat dari penggunaan sistem informasi yakni; data yang terpusat, kemudahan dalam mengakses informasi, efisiensi waktu, cakupan penyebaran informasi yang lebih luas, mempermudah bisnis dan pekerjaan, biaya murah untuk akses dan penyediaan informasi, serta menyimpan data lebih banyak dengan ruang yang lebih kecil (Hidayat, 2020).

Secara umum teknologi informasi ialah teknologi yang digunakan untuk mengelola data, menyimpan dan memanipulasi data dengan berbagai cara untuk menghasilkan sebuah informasi yang berkualitas dan berguna. Perkembangan teknologi semakin pesat dari waktu ke waktu sehingga membuat pekerjaan manusia menjadi lebih mudah untuk diselesaikan. Teknologi pada era globalisasi juga sangat berperan penting guna menunjang aktifitas sehari-hari baik dalam dunia pendidikan, hiburan, bisnis, dan lain sebagainya. Salah satu perkembangan teknologi adalah komputer, dimana komputer merupakan salah satu pendukung perkembangan teknologi informasi yang semakin meningkat saat ini (Setiawansyah, dkk, 2020).

Pegawai adalah seseorang yang ditugaskan sebagai pekerja dari sebuah perusahaan untuk melakukan operasional perusahaan dia bekerja untuk digaji dan sebagai penggerak utama dari setiap organisasi, tanpa mereka organisasi dan sumber daya lainnya tidak akan pernah menjadi sesuatu yang berarti, hal-hal tersebut akan sangat berpengaruh terhadap produktivitas kerja, kualitas kerja, disiplin kerja, serta loyalitas pegawai terhadap perusahaan Suharno (2018).

Cuti merupakan salah satu hak pegawai dalam suatu instansi atau perusahaan. Cuti dapat digunakan oleh pegawai untuk tidak masuk melahirkan, menunaikan kewajiban agama, dan keperluan lain sesuai dengan ketentuan cuti pada masing-masing instansi. Dengan pengelolaan cuti yang baik, sebuah instansi diharapkan dapat menjaga performa pegawainya Menurut Keukeu Rohendi (2019) Eni Eka Purwanti (2018), cuti adalah meninggalkan pekerjaan beberapa waktu secara resmi untuk beristirahat.

Absensi adalah suatu kegiatan pengambilan data guna mengetahui suatu kehadiran dan ketidak hadirannya seorang karyawan perusahaan, (Setiawan, 2018). Erna dalam Fadila & Septiana, (2019) mengungkapkan bahwa absensi ialah kegiatan rutin yang dilakukan oleh karyawan untuk membuktikan bahwa karyawan tersebut hadir atau tidak hadir dalam bekerja pada perusahaan tersebut. Absensi fingerprint merupakan teknologi absensi yang dipakai sebagian besar perusahaan.

Balai Diklat Keagamaan Palembang merupakan salah satu dari 13 Balai Diklat Keagamaan yang ada di Indonesia yang memiliki tugas menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan tenaga administrasi dan tenaga teknis kependidikan dan keagamaan yang berlokasi di Kota Palembang. Proses pengajuan cuti di Balai Diklat Keagamaan Palembang masih dilakukan secara manual dengan menggunakan formulir fisik, demikian pula proses pengajuan cuti masih dilakukan secara manual oleh bagian kepegawaian, sehingga dapat menimbulkan masalah kerusakan dan kehilangan pada formulir pengajuan cuti pegawai. Adapun masalah lain yaitu pencatatan berkas yang masih

dicatat secara manual yang dapat memakan banyak waktu dan memungkinkan terjadinya kesalahan atau ketidaktepatan data pegawai di Balai Diklat Keagamaan Palembang.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis ingin membangun sebuah “Sistem Informasi Pegawai pada Balai Diklat Keagamaan Palembang” agar dapat membantu dalam proses pengajuan cuti pegawai, pengolahan data pegawai, dan absensi pegawai agar data dapat tersimpan dengan aman.

STUDI LITERATUR

Dalam pembuatan penelitian, penulis menggunakan penelitian terdahulu yang berjudul Analisis Dan Perancangan Basis Data Terpusat Pada Balai Diklat Keagamaan Kota Palembang yang diteliti oleh (Angga Okvian, Widya Cholil, Eka Puji Agustini, 2012) menggunakan metode penelitian action research yaitu suatu penelitian yang dikembangkan bersama-sama antara peneliti dan decision maker tentang variabel-variabel yang dapat dimanipulasikan dan dapat segera digunakan untuk menentukan kebijakan dan pembangunan. Peneliti dan decision maker bersama-sama menentukan masalah, membuat desain serta melaksanakan program-program tersebut. Hasil Penelitian berupa Sistem Informasi yang di rancang menyajikan tampilan aplikasi untuk input data intansi, data materi, data peserta.

Dalam penelitian ini penulis juga melakukan studi pustaka pada jurnal ilmiah, dan laporan penelitian terdahulu.

1) Pegawai

Menurut Suharno (2018) Pegawai adalah seseorang yang ditugaskan sebagai pekerja dari sebuah perusahaan untuk melakukan operasional perusahaan dia bekerja untuk digaji dan sebagai penggerak utama dari setiap organisasi, tanpa mereka organisasi dan sumber daya lainnya tidak akan pernah menjadi sesuatu yang berarti, hal-hal tersebut akan sangat berpengaruh terhadap produktivitas kerja, kualitas kerja, disiplin kerja, serta loyalitas pegawai terhadap perusahaan.

2) Cuti

Cuti merupakan salah satu hak pegawai dalam suatu instansi atau perusahaan. Cuti dapat digunakan oleh pegawai untuk tidak masuk melahirkan, menunaikan kewajiban agama, dan keperluan lain sesuai dengan ketentuan cuti pada masing-masing instansi. Dengan pengelolaan cuti yang baik, sebuah instansi.

3) Absensi

Menurut Erna (2019) Absensi adalah suatu bentuk pendataan presensi atau kehadiran seseorang atau pegawai yang merupakan bagian pelaporan dari suatu institusi yang berisi data-data status kehadiran yang disusun dan diatur secara rapi dan mudah untuk dicari, dan digunakan apabila sewaktu-waktu diperlukan oleh pihak yang berkepentingan.

4) Sistem Informasi

Menurut Yanuardi & Permana (2018), dalam sistem informasi adalah sistem dapat didefinisikan dengan mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisis, menyebarkan informasi untuk tujuan tertentu.

5) Website

Menurut Suparmono (2021) Website dapat diartikan sebagai kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk mempublikasikan informasi berupa teks, gambar dan program multimedia lainnya berupa animasi (gambar gerak, tulisan gerak), suara, atau gabungan dari semuanya itu baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait antara satu halaman dengan halaman yang lain.

6) PHP (Hypertext Preprocessor)

PHP merupakan software open source yang disebar dan dilisensikan secara gratis serta dapat di download secara bebas dari situs resminya yang ditulis menggunakan Bahasa C (Arif, dkk, 2018 : 15).

7) Mysql

Menurut Raharjo, dkk (2019) SQL (Structured Query Language) merupakan bahasa yang banyak digunakan dalam berbagai produk database.

8) XAMPP

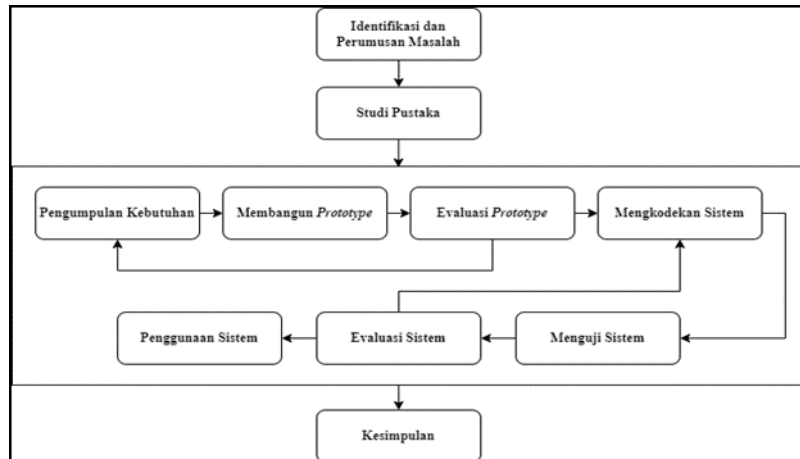
Menurut Roni Habibi, dkk (2020) XAMPP merupakan perangkat lunak bebas yang mendukung banyak sistem operasi merupakan kompilasi dari beberapa program. XAMPP adalah perangkat yang menggabungkan tiga aplikasi kedalam satu paket, yaitu Apache, MySQL, dan PHPMyAdmin. Dengan XAMPP pekerjaan anda sangat dimudahkan karena dapat menginstalasi dan mengkonfigurasi ketiga aplikasi tersebut dengan sekaligus dan otomatis.

9) Prototype

Menurut Yurindra, (2017) Model prototype adalah “suatu proses yang memungkinkan developer membuat sebuah model software, metode ini baik digunakan apabila client tidak bisa memberikan informasi yang maksimal mengenai kebutuhan yang diinginkannya”.

METODE

Tahapan penelitian ini ialah gambaran tahapan-tahapan yang di lakukan dalam pembangunan sistem yang akan di buat secara bertahap. Tahapan penelitian akan menjadi panduan dalam membangun suatu sistem agar sistem yang di bangun dapat selesai atau tercapai sesuai dengan rencana yang diinginkan. Berikut adalah tahapan-tahapan penelitian dalam membangun sistem informasi pegawai pada Balai Diklat Keagamaan Palembang. Gambar proses dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 1. Tahapan Penelitian

1) Identifikasi dan Perumusan Masalah

Langkah pertama kali yang harus dilakukan dalam tahapan metode prototype adalah mengidentifikasi dan perumusan masalah. tahapan metode prototype yang sangat penting adalah identifikasi kebutuhan garis besar dari sistem, setelah itu akan diketahui permasalahan yang akan dipecahkan. Dalam tahapan ini penulis menentukan kebutuhan pada sistem pegawai yang akan dibuat dengan cara melakukan wawancara langsung ke Balai Diklat Keagamaan Palembang.

2) Studi Pustaka

Peneliti yang dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari jurnal-jurnal yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti sebagai tinjauan pustaka. Dalam penelitian ini, referensi yang digunakan berupa jurnal serta penelusuran melalui internet.

Langkah selanjutnya adalah langkah membangun prototype yang berfokus pada penyajian. misalkan membuat input dan output hasil sistem. sementara hanya prototype saja dulu selanjutnya akan ada tindak lanjut yang harus dikerjakan.

Dalam tahapan ini, penulis melakukan beberapa tahapan dalam membangun sistem agar dapat membantu untuk menggambarkan yang akan menjadi tolak ukur dalam membangun sistem informasi pegawai.

3) Metode Prototype

Pada tahapan ini peneliti menggunakan tujuh tahapan metode prototype dalam melakukan pembuatan sistem pegawai Balai Diklat Keagamaan Palembang. berikut tahapan metode prototype:

1. Di tahap ini peneliti melakukan identifikasi hardware dan semua kebutuhan sistem yang akan dibuat.
2. Membangun Prototyping. Membangun prototyping membuat perancangan sementara yang berfokus pada penyajian sistem. (Misalnya dengan membuat desain, input dan output).
3. Evaluasi Prototyping. Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui apakah prototyping sudah sesuai dengan harapan.
4. Mengkodekan Sistem. Pada tahap ini prototyping yang sudah disetujui akan dibuat ke dalam bahasa pemrograman.
5. Menguji Sistem. Di tahap ini dilakukan untuk menguji sistem perangkat lunak yang sudah dibuat.
6. Evaluasi Sistem. Perangkat lunak yang sudah siap jadi akan di evaluasi oleh pelanggan untuk mengetahui apakah sistem sesuai dengan yang diharapkan.
7. Menggunakan Sistem. Perangkat lunak yang sudah diuji dan disetujui oleh pelanggan siap digunakan.

4) Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian, metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

a) Studi Pustaka

Penelitian yang dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari jurnal-jurnal yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti sebagai tinjauan pustaka. Dalam penelitian ini, referensi yang digunakan berupa jurnal serta penelusuran melalui internet.

b) Observasi

Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara datang langsung ke lokasi, data yang dibutuhkan akan dikumpulkan dalam penelitian skripsi ini.

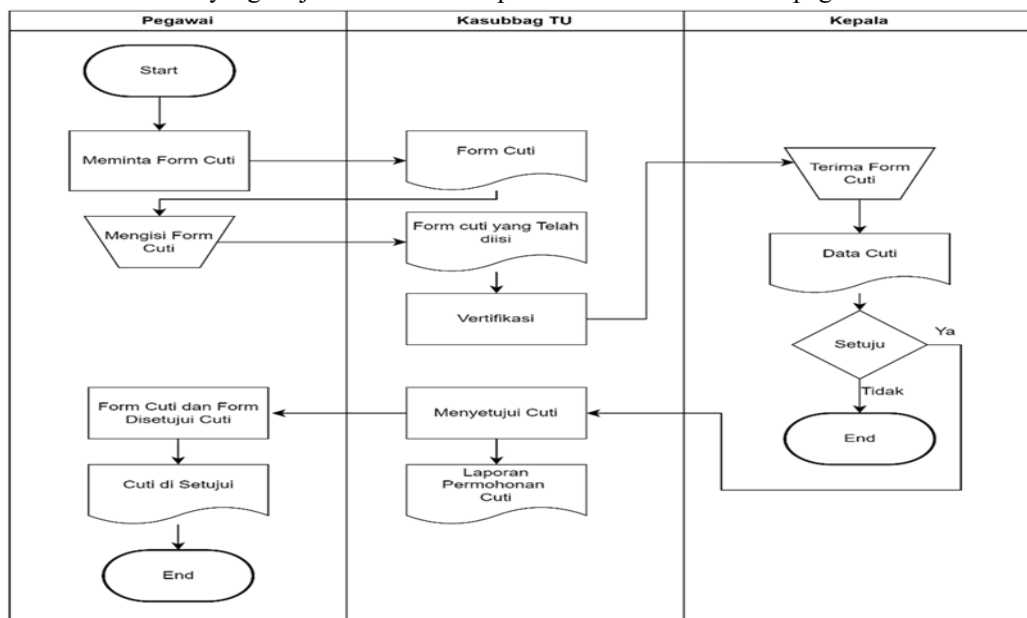
c) Wawancara

Pada tahapan ini penulis melakukan pengumpulan data melalui tanya jawab dan diskusi dengan pegawai di Balai Diklat Keagamaan Palembang untuk mendapatkan informasi terkait dengan pengajuan cuti pegawai. Dari pertanyaan yang diajukan oleh peneliti dan jawaban yang diberikan oleh pegawai di Balai Diklat Keagamaan Palembang dapat disimpulkan oleh penulis bahwa proses pengajuan cuti pegawai pada Balai Diklat Keagamaan Palembang saat ini masih secara manual.

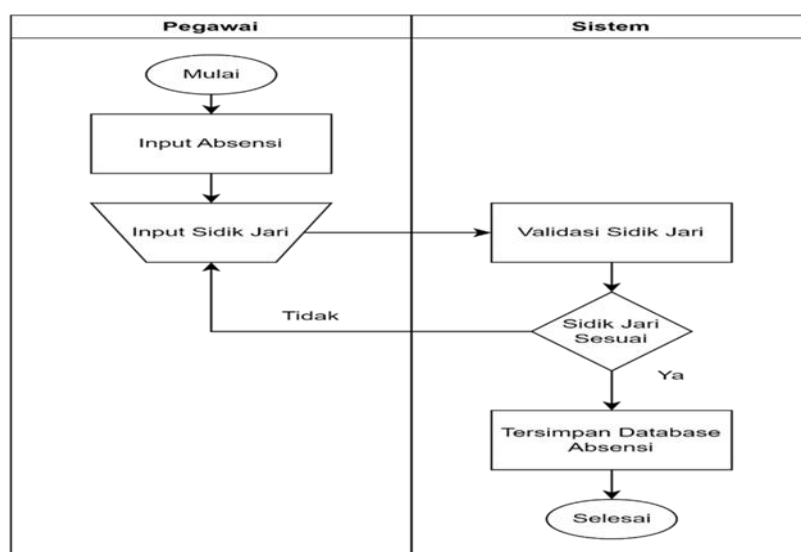
HASIL

1) Flowchart

Flowchart yang berjalan saat ini merupakan alur cuti dan absensi pegawai.



Gambar 2. Flowchart Cuti



Gambar 3. Flowchart Absensi

2) Analisis Kebutuhan

Tahap analisis kebutuhan yaitu bagaimana menentukan kebutuhan sistem, apa saja yang dibutuhkan pada sistem pegawai yang akan dibangun oleh peneliti di Balai Diklat Keagamaan Palembang dengan menerapkan program berbasis web untuk mempermudah pegawai dalam absensi dan melakukan pengajuan cuti. Untuk memenuhi kebutuhan sistem, maka yang akan dibangun meliputi 2 (dua) kebutuhan yaitu kebutuhan fungsional dan non fungsional.

1. Kebutuhan Fungsional

Kebutuhan fungsional adalah fungsi/fitur apa saja yang terdapat didalam sistem, fitur-fitur yang memiliki sebuah paket yaitu meliputi masukan (input), proses, dan keluaran (output). Berikut kebutuhan fungsional dari perancangan sistem yang akan dibuat.

Tabel 1. Tabel Kebutuhan Fungsional

No	Kebutuhan Fungsional	Aksi
1	<i>Admin</i>	1. Login / Logout 2. Mengelola Data Jabatan 3. Mengelola Data Karyawan 4. Mengelola Cuti Pengajuan Cuti 5. Mengelola Absen Pegawai 6. Mengelola M.User 7. Mengelola Laporan
2	Pegawai	1. Login / Logout 2. Melakukan Absensi 3. Melakukan Pengajuan Cuti
3	Kepala	1. Login / Logout 2. Melihat Laporan 3. Menerima dan Menolak Pengajuan Cuti Pegawai

2. Kebutuhan Non Fungsional

Analisis kebutuhan non-fungsional adalah analisa yang dibutuhkan untuk menentukan spesifikasi kebutuhan sistem.

Spesifikasi ini melibatkan analisis perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software).

1. Perangkat Keras (Hardware)

Spesifikasi perangkat keras (hardware) yang digunakan yaitu:

1. Laptop ASUS
2. Processor Intel 5 Gen 11
3. RAM 8 GB
4. 2. Keyboard

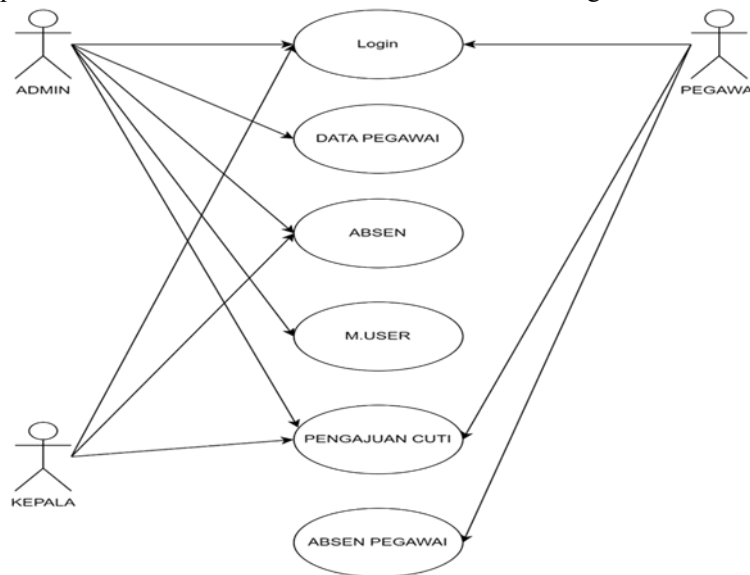
Perangkat Lunak (Software)

Perangkat lunak (software) yang digunakan dalam pembuatan sistem absensi siswa ini adalah:

1. Sistem Operasi Windows 10 64bit
2. Web Browser Google Chrome
3. XAMPP
4. Visual Studio Code

3) Use Case Diagram

Use Case Diagram merupakan pemodelan untuk perilaku (behaviour) sistem informasi yang akan dibuat. Use Case mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem.



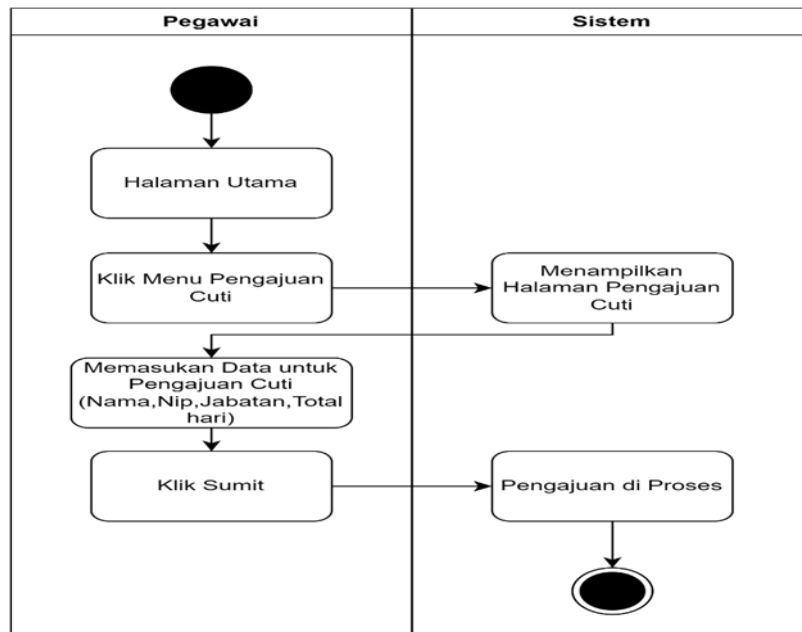
Gambar 4. Use Case Diagram

Tabel 2. Tabel Use Case

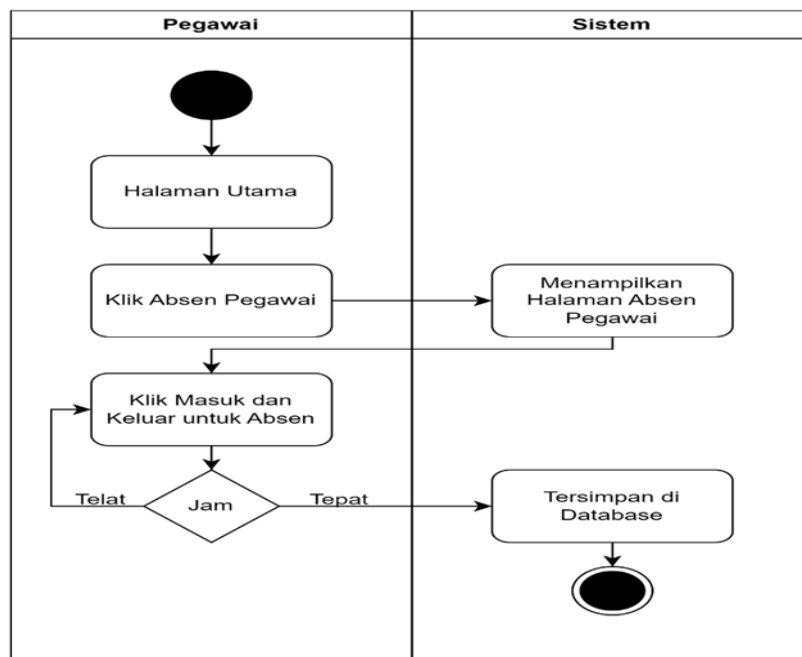
No	Nama Use Case	Deskripsi	Aktor
1	Login / Logout	Pada proses ini setiap aktor harus menginput username dan password untuk dapat masuk ke dalam sistem.	Admin, Pegawai, Kepala
2	Data Pegawai	Pada proses ini digunakan oleh admin untuk menambahkan dan mengubah data pegawai .	Admin
3	Absen	Pada use case ini digunakan untuk admin melihat absen pegawai dan mencetak.	Admin
4	M.User	Pada proses ini digunakan admin untuk menambahkan, mengubah, dan menghapus user.	Admin
5	Pengajuan Cuti	Pada use case ini pegawai dapat melakukan pengajuan cuti.	Pegawai
6	Absen Pegawai	Pada use case ini pegawai dapat melakukan absen masuk dan keluar.	Pegawai

4) Activity Diagram

Activity diagram menggambarkan aktivitas yang dapat dilakukan sistem atau fungsi pada sistem informasi pegawai di Balai Diklat Keagamaan Palembang.



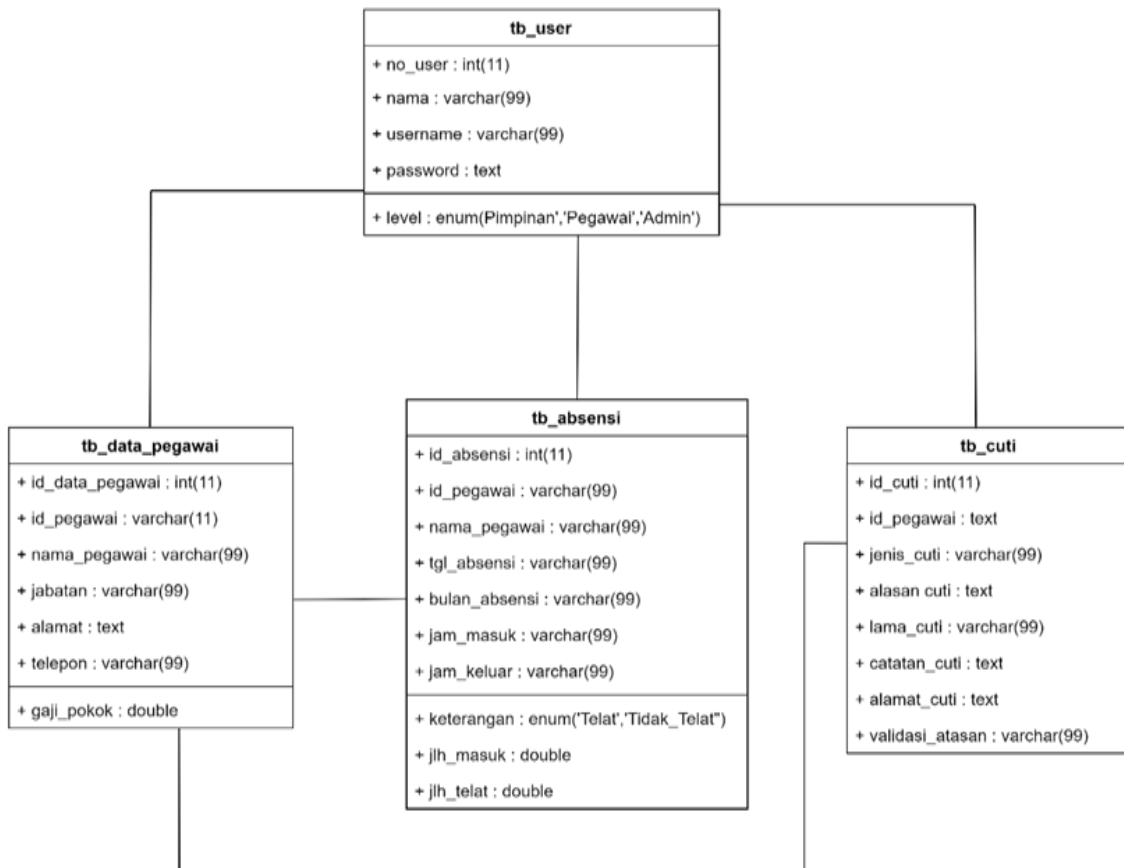
Gambar 5. Activity Diagram Pengajuan Cuti



Gambar 6. Activity Diagram Absen Pegawai

5) Class Diagram

Class Diagram menggambarkan struktur sistem dari segi pendefinisian kelas-kelas yang akan dibuat untuk membangun sistem



Gambar 7. Class Diagram

PEMBAHASAN

1) Implementasi Sistem

Hasil analisa dan perancangan sistem pada bab sebelumnya di implementasikan ke dalam sistem pegawai untuk membantu proses pengelolaan data-data pada sistem dengan bahasa pemrograman PHP dan MySQL. Perangkat lunak bantu (software) yang digunakan dalam pembuatan website ini adalah Laragon yang menyediakan lingkungan untuk berjalannya aplikasi web karena terdiri dari:

1. Web Server Apache, PHP Application Server, MySQL, Database server dan PHPMyAdmin untuk mengelola MsSQL.
2. Visual Studio Code untuk membuat aplikasi Web.

2) Hasil Implementasi

Setelah selesai melakukan tahap pengkodean, peneliti mulai memasuki tahap pembangunan yaitu kegiatan implementasi. Implementasi merupakan tahap meletakkan aplikasi agar siap untuk dioperasikan. Pada tahap ini akan dijelaskan mengenai aplikasi yang dirancang dan bagaimana cara penggunaannya dari implementasi sistem informasi pegawai pada Balai Diklat Keagamaan Palembang.

1. Halaman Login

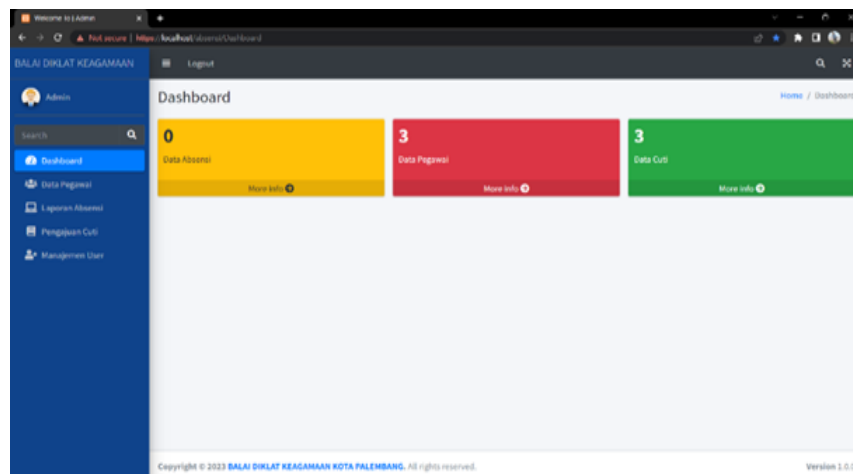
Halaman login akan ditampilkan pertama kali sebelum pengguna masuk kedalam sistem. Pengguna dengan otoritas admin dapat masuk kedalam sistem menggunakan username dan password yang dimiliki.



Gambar 8. Halaman Login

2. Halaman Dashboard

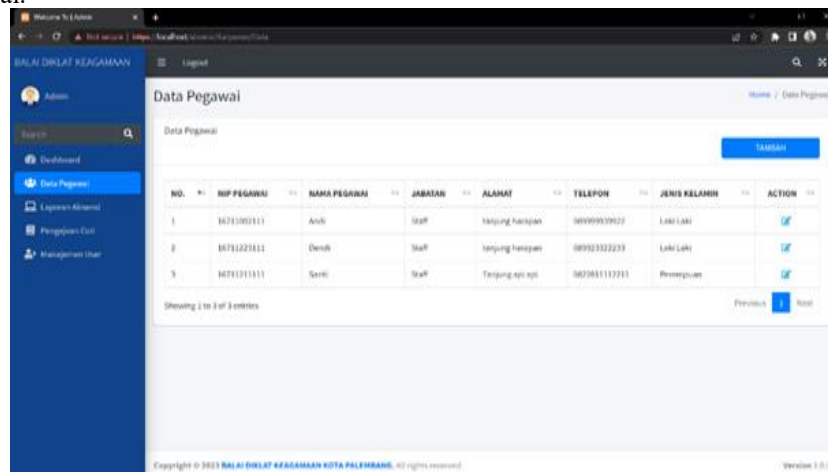
Setelah pengguna berhasil masuk kedalam sistem, pengguna akan ditampilkan halaman dashboard. Halaman ini adalah halaman utama yang menampilkan menu-menu yang dapat diakses oleh pengguna.



Gambar 9. Halaman Dashboard

3. Halaman Data Pegawai

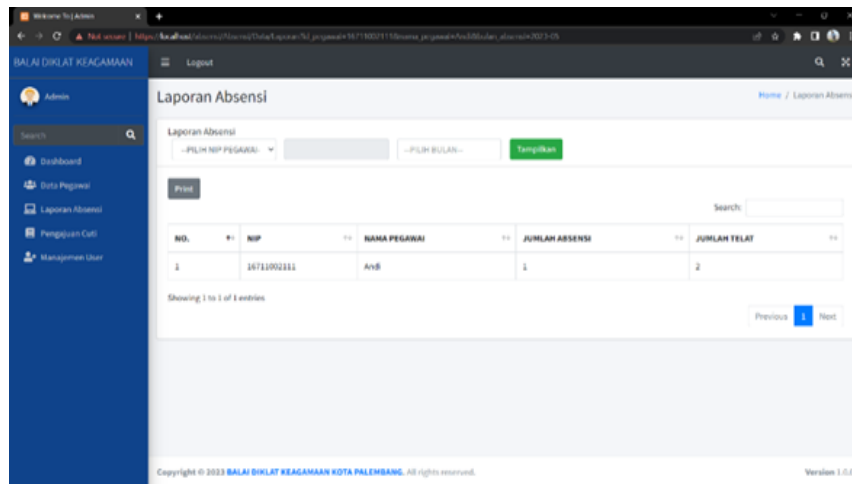
Halaman data pegawai dapat diakses admin dengan cara memilih menu pada side bar sebelah kiri. Halaman data pegawai berfungsi untuk menambahkan, mengubah, dan menghapus data pegawai dan username dan password pegawai.



Gambar 10. Halaman Data Pegawai

4. Halaman Laporan Absensi

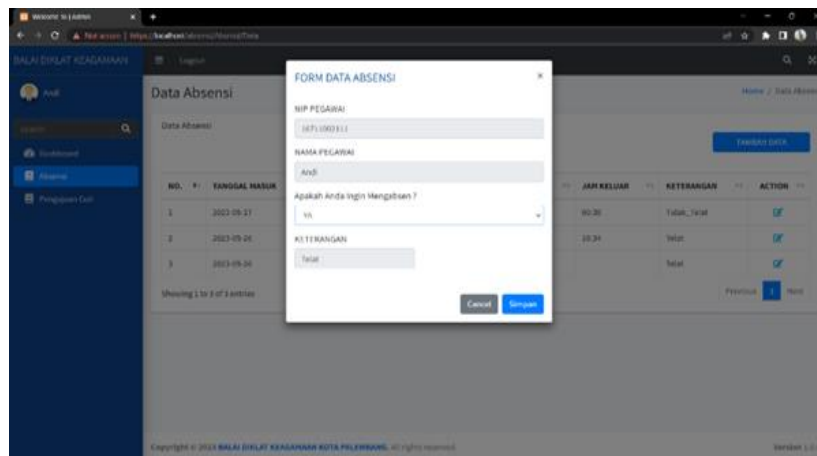
Halaman laporan dapat diakses admin dan pimpinan dengan cara memilih menu pada side bar sebelah kiri. Halaman laporan absensi berfungsi untuk menampilkan laporan absensi masuk dan keluar setiap bulan.



Gambar 11. Halaman Laporan Absensi

5. Halaman Absensi

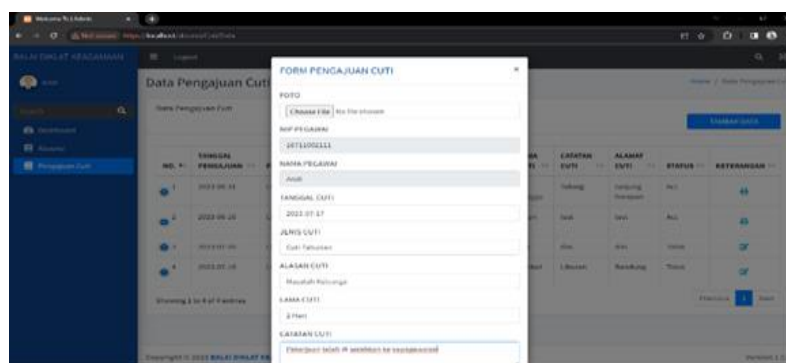
Halaman Absensi dapat diakses oleh pegawai dengan cara memilih menu pada side bar sebelah kiri. Halaman absensi berfungsi untuk pegawai melakukan absensi masuk kerja dan pulang kerja.



Gambar 12. Halaman Absensi

6. Halaman Pengajuan Cuti

Halaman Pengajuan Cuti dapat diakses oleh pegawai dengan cara memilih menu pada side bar sebelah kiri. Halaman Pengajuan Cuti berfungsi untuk pegawai melakukan pengajuan cuti.



Gambar 13. Halaman Pengajuan Cuti

7. Halaman Data Pengajuan Cuti

Halaman data pengajuan cuti dapat diakses oleh admin dan pimpinan dengan cara memilih menu pada side bar sebelah kiri. Halaman data pengajuan cuti berfungsi untuk admin melihat data laporan cuti pegawai dan pimpinan untuk menerima dan menolak pengajuan cuti pegawai.

NO	TANGGAL PENGAJUAN	FOTO	NIP PEGAWAI	NAMA PEGAWAI	JENIS CUTI	ALASAN CUTI	LANJA CUTI	CATATAN CUTI	ALAMAT CUTI	STATUS
1	2023-05-31	UWOT	10711002311	Arif	Cuti Tahunan	Musikah	3 Minggu	Tolong	Surabaya	Acc
2	2023-06-07	UWOT	10711002311	Berni	Cuti Tahunan	test	4 Hari	Daerah	Jl. Tanjung Aji	Tidak
3	2023-06-08	UWOT	10711002311	Arif	Cuti Tahunan	Musikah	2 Hari	test	test	Acc
4	2023-07-20	UWOT	10711002311	Arif	das	das	das	das	das	Tidak
5	2023-07-17	UWOT	10711002311	Berni	Cuti Sakit	Sakit	1 Hari	Mohon Di Acc	Rumoh	Acc
6	2023-07-18	UWOT	10711002311	Arif	Cuti Tahunan	Pulang Kampung	22 Hari	Liburan	Bandung	Tidak
7	2023-07-17	UWOT	10711002311	Yana	Cuti Tahunan	Pulang Kampung	13 Hari	Pekerjaan Minggu ini telah selesai	Palembang	Proses

Gambar 18. Halaman Data Pengajuan Cuti

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis sistem informasi dan hasil penelitian yang di lakukan tentang Sistem Informasi Pegawai pada Balai Diklat Keagamaan Palembang, maka dapat di simpulkan sistem informasi pegawai pada Balai Diklat Keagamaan Palembang dapat membantu dan mempermudah pegawai untuk melakukan absensi dan pengajuan cuti pegawai dan mempermudah pimpinan untuk melihat absensi dan menyetujui dan menolak pengajuan cuti pegawai.

REFERENSI

- Ade Mubarak, dkk, 2019, Pengembangan Aplikasi Pembayaran Sumbangan Pendidikan Berbasis Web. Bandung : Universitas BSI Bandung
- A. S., Rosa dan Shalahuddin, M. (2018). Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek. Bandung: Informatika.
- Anggraeni, E. Y. & Irviani, R., (2018). Pengantar Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi.
- Asri, Nurul Anisa, Muhammad Nasir Badu, and Puspaprida Syahdan. 2021. "Peranan United Nations Joint Program On HIV/AIDS (UNAIDS) Terhadap Penurunan Tingkat Penderita HIV/AIDS Di Zimbabwe." Hasanuddin Journal of International Affairs 1(1):01–19. doi: 10.31947/hjirs.v1i1.12738.
- Alief Maulana, Muhammad Sadikin, Arief Izzuddin. 2018. "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Inventaris Berbasis Web Di Pusat Teknologi Informasi Dan Komunikasi – BPPT." 7(1):182–96.Doi:10.36055/setrum.v7i1.3727
- Andrianof, H. (2018). Rancang Bangun Sistem Informasi Promosi Dan Penjualan Pada Toko Ruminansia Berbasis WEB.Pendidikan Dan Teknologi Informasi, 5(1), 11–19. Retrieved from <http://lppm.upiypk.ac.id/ojs3/index.php/PTI/article/view/52>
- Aldila Septiana M, P. (2019). Analisis Laporan Keuangan (R. Hermawan (Ed.); 1st Ed.). Duta Media Publishing.
- A.W. Widjaja, 2018, Administrasi Kepegawaian, Jakarta, Rajawali.Moh. Mahfud MD, 1988, Hukum Kepegawaian Indonesia, Yogyakarta, Liberty.
- Fadila, R., & Septiana, M. (2019). Pengaruh Penerapan Sistem Absensi Finger Print Terhadap Disiplin Pegawai Pada Markas Komando Direktorat Pengamanan Badan Pengusahaan Batam. In Journal of Business Administration (Vol. 3, Issue 1).
- Handayani, Monika. 2019. Metodologi Penelitian Akuntansi (Bagi Pendidikan Vokasi).Banjarmasin: Poliban Press
- Heriyanto, Y. (2018). Perancangan Sistem Informasi Rental Mobil Berbasis Web Pada PT.APM Rent Car.Jurnal Intra-Tech, 2(2), 64-77.
- Hidayat, A. 2020. Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Produk Asuransi Berbasis Web menggunakan Metode AHP (Analytic Hierarchy Process) Studi Kasus BRI Life

- Semarang. Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak, 2(1), 49.
- Setiawan, D., Amadah, S.N.W., & Ardianti, D.S. 2020. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Melalui Model Think Pair share Berbantuan Media Puzzle. Jurnal Edubasic Vol. 02 No 01.
- Suharno, (2018), Manajemen Pendidikan (Sebuah Pengantar Bagi Para Calon Guru), Surakarta: UNS Press.
- Supono, dan Viridiandry Putratama. (2018). Pemograman Web Dengan Menggunakan PHP dan Framework Codeigniter. Yogyakarta: Deepublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama).
- Sukanto, R., dan Shalahuddin, M. (2018). Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur Dan Berorientasi Objek (Revisi), Informatika Bandung, Bandung, 25–31.
- Syamsiah. (2019). Perancangan Flowchart dan Pseudocode Pembelajaran Mengenal Angka dengan Animasi untuk Anak PAUD Rambututan. STRING (Satuan Tulisan Riset Dan Inovasi Teknologi), 4(1), 86. <https://doi.org/10.30998/string.v4i1.3623>
- Bhuvan, Unhelkar. 2018. Software Engineering with UML. Boca Raton: CRC Press.
- Pratama, A. R. (2019). Belajar UML - Use Case Diagram. Codepolitan.
- Purwanti, Eni Eka. 2018. Prosedur Pelaksanaan Cuti Pegawai Pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Kantor Cabang Surakarta. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Rohendi, Keukeu, 2019, Sistem Informasi Pengajuan Cuti Pegawai Dinas Perhubungan Komunikasi Dan Informatika Provinsi Sumatera Barat, Sistem Informasi, STMIK Indonesia Padang.
- Wili Wildaningsih dan Aneu Yulianeu., 2018. Sistem Informasi Pengolahan Data Anggota Unit Kegiatan Mahasiswa (Ukm) Zaradika Stmik Dci Tasikmalaya. Vol 02 No 01 2018.
- Wibawanto, (2017). Desain dan Pemrograman Multimedia Pembelajaran Interaktif. Jember: Cerdas Ulet Kreatif.
- Yakub, Pengantar Sistem Informasi, Yogyakarta, Graha Ilmu, 2018
- Yanuardi, & Permana, A. A. (2018). Rancang Bangun Sistem Informasi Keuangan Pada Pt. Secret Discoveries Travel and Leisure Berbasis Web. Jurnal Teknik Informatika, 1–7.